

**STRATEGI KONSUMSI MASYARAKAT PENERIMA  
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI KALURAHAN  
CATURTUNGAL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**Nafisa Hana Sholihah**

**NIM 21107020046**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-333/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KONSUMSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG  
TUNAI DI KALURAHAN CATURTUNGGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAFISA HANA SHOLIAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21107020046  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Maret 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67efe671de919



Penguji I

Agus Saputro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67cf93a4dd374



Penguji II

Kanita Khoirun Nisa, S.Pd. MA.  
SIGNED

Valid ID: 67cf9a9295f3c



Yogyakarta, 05 Maret 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 67d116ecd6ff4

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Nafisa Hana Sholihah  
NIM : 21107020046  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Jl. Ngorojo 25 Gowok, Caturtunggal, Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Februari 2025  
Yang Menyatakan,



Nafisa Hana Sholihah  
NIM. 21107020046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nafisa Hana Sholihah

NIM : 21107020046

Prodi : Sosiologi


Judul : Strategi Konsumsi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai di Kelurahan Caturtunggal Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2025  
Pembimbing,

  
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si  
NIP. 19721018 200501 2 002



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

**Hasil karya sederhana ini, saya persembahkan untuk:**

Allah SWT atas izin dan pertolongan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Kedua orang tua saya tercinta, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Almamater tercinta “Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”.



## **MOTTO**

“Pada Akhirnya Takdir Allah Selalu Baik Walau Terkadang Perlu Air Mata  
Untuk Menerimanya”

-Sayyidina Umar Bin Khatab-



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bentuk bantuan dan dukungannya baik dalam emosi, tenaga, maupun kata-kata, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S. Psi., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si selaku Kepala Program Studi Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan serta arahan dalam perjalanan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan memberikan nasehat yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Agus Saputro, S.Sos., M.Si selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Kanita Khoirun Nisa, S.Pd., M.A selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Pengajar Program Studi Sosiologi yang telah bersedia memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
8. Pemerintah Kalurahan Caturtunggal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kalurahan Caturtunggal serta segenap informan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan membantu peneliti mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Pudjo dan Ibu Dian, cinta pertama saya yang telah mendukung jalannya perkuliahan penulis, baik dari dana dan tenaga. Terima kasih untuk doa yang tidak pernah putus kepada penulis serta kebahagiaan yang selalu diusahakan untuk penulis.
10. Kedua kakak saya, Mbak Haifa dan Mas Fuad yang selalu memberikan semangat, dorongan, motivasi, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman dekat penulis, Meliana Sari, seseorang yang selalu menemani proses penulis, selalu memberikan dukungan, motivasi, menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah, serta saling memberikan semangat sehingga dapat terselesaikannya proses penyusunan skripsi ini, terima kasih sudah selalu menyempatkan waktu untuk mendengar cerita penulis yang tidak ada habisnya dan bersedia menemani proses penulis baik dalam suka maupun duka.
12. Teman dekat penulis, Tsaltza, Ara, Nanda, Aqila, Aurell, Rifka, Salma Latifah, Nana, Elga, Amni, Salsa, dan Salma Nada yang selama ini saling menyemangati dan bersedia menjadi teman bercerita dan berkeluh kesah.
13. Teman-teman KKN penulis, KKN 227 Sragen yang selalu menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun pada akhirnya ia pergi sebelum skripsi ini selesai, namun

kepergiannya mengajarkan penulis untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik.

15. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terlalu banyak rintangan yang harus dilaluinya, sang penulis skripsi ini, Nafisa Hana Sholihah. Terima kasih sudah bertahan sampai detik ini dan berhasil melewati berbagai rintangan yang ada, teruskan bersyukur untuk semua hal yang sudah kamu capai dan jangan lupa terus melangkah maju menggapai semua mimpimu di depan sana.

Penulis menyadari terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga penulis sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Penulis berharap hasil dari kerja keras ini tidak hanya bermanfaat untuk penulis sendiri, tetapi juga bermanfaat untuk para pembaca.

Yogyakarta, 19 Februari 2025

Penulis



Nafisa Hana Sholihah  
NIM. 21107020046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Padatnya populasi di Indonesia membuat banyaknya permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia mencapai 24 juta jiwa sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka kemiskinan dengan berbagai program kepedulian sosial yang ditawarkan, salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang dilaksanakan oleh Kalurahan Caturtunggal setiap bulannya. Penerima Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal berjumlah 100 orang yang terdiri dari 20 Dusun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait Bantuan Langsung Tunai (BLT), strategi konsumsi masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan kendala dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan kepada pihak Kalurahan Caturtunggal dan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT). Analisis data menggunakan teori Pilihan Rasional oleh James S. Coleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal memiliki strategi konsumsi yang bermacam-macam, mayoritas masyarakat menggunakan dana bantuan tersebut untuk kebutuhan pangan atau konsumsi, terdapat pula masyarakat yang memanfaatkan dana tersebut untuk membeli obat-obatan, membayar tagihan listrik, modal usaha, biaya pendidikan, bahkan terdapat masyarakat yang menggunakan dana bantuan pemerintah untuk membayar hutang. Penelitian ini juga memperoleh hasil bahwa masyarakat sangat terbantu dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai tersebut, namun belum dapat meningkatkan kesejahteraan para penerima bantuannya. Terdapat beberapa kendala yaitu miskomunikasi antara pihak pemerintah dengan pihak dibawahnya, ketidaktepatan waktu penyaluran, kesenjangan sosial, kecemburuan sosial, dan rasa ketergantungan masyarakat terhadap bantuan tersebut.

*Kata kunci : Bantuan Langsung Tunai, Masyarakat, Strategi Konsumsi, Pilihan Rasional*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Landasan Teori .....	16
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Kalurahan Caturtunggal.....	31
B. Gambaran Umum Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal.....	37
C. Profil Informan.....	41
<b>BAB III STRATEGI KONSUMSI MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI DI KALURAHAN CATURTUNGAL .....</b>	<b>45</b>
A. Persepsi Masyarakat Terkait Bantuan Langsung Tunai Sebagai Upaya Menyejahterakan Masyarakat Miskin.....	45
B. Strategi Masyarakat Memanfaatkan Dana Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal.....	54
C. Kendala dalam Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal.....	71

<b>BAB IV PILIHAN RASIONAL MASYARAKAT DALAM MENGALOKASIKAN DANA BANTUAN LANGSUNG TUNAI.....</b>	<b>83</b>
A. Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai sebagai Aktor Dalam Teori Pilihan Rasional .....	83
B. Bantuan Langsung Tunai (BLT) Sebagai Sumber Daya Masyarakat .....	86
C. Norma Dalam Mengendalikan Perilaku Penerima Bantuan Langsung Tunai..	89
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Peta Kalurahan Caturtunggal .....	32
Gambar 1 2 Penyaluran BLT Desember 2024 .....	40



## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Tingkat Pendidikan Masyarakat Caturtunggal.....	34
Tabel 2 2 Pekerjaan Masyarakat Caturtunggal .....	35
Tabel 2 3 Alokasi BLT 2024.....	38
Tabel 2 4 Jadwal Penyaluran BLT Tahun 2024.....	39
Tabel 3 1 Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	70
Tabel 3 2 Jadwal Penyaluran BLT Tahun 2024.....	76





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara ke-4 dengan penduduk terbanyak di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik September 2024 Indonesia memiliki jumlah populasi 281.603 juta jiwa.<sup>1</sup> Padatnya populasi di Indonesia membuat banyaknya permasalahan yang dihadapi, salah satunya adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah situasi ketika seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar.<sup>2</sup> Kemiskinan di Indonesia menjadi masalah yang tak kunjung usai, dilihat dari tingkat kemiskinan yang tidak menentu tiap tahunnya. Menurut Data Badan Pusat Statistik September 2024, penduduk miskin di Indonesia sebesar 8,57% atau sekitar 24.05 juta jiwa, dengan Pulau Jawa sebagai jumlah penduduk miskin terbanyak yakni menyentuh 13 juta jiwa dengan 430 juta jiwa diantaranya terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>3</sup> Pemerintah pun melakukan berbagai upaya untuk menekan angka kemiskinan dengan berbagai program kepedulian sosial yang ditawarkan.

Kepedulian sosial pemerintah terhadap masyarakat dapat dilihat dengan pembagian bantuan sosial bagi masyarakat miskin. Bantuan sosial adalah pemberian bantuan dalam bentuk barang atau uang kepada masyarakat sebagai sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Statistik Indonesia BPS Indonesia, "Data Penduduk Di Indonesia," *Statistik Indonesia 2025* 1101001 (2025): 790,

<sup>2</sup> El Adawiyah, "Kemiskinan Dan Penyebabnya" 1, no. April (2020): 43–50.

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th. XXVI tentang Profil Kemiskinan di Indonesia Per September 2024," no. 50 (2024): 1–16,.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial, bantuan sosial adalah pengeluaran yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin dalam bentuk berupa uang, barang atau jasa yang diharapkan dapat dapat melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup> Adapun beberapa bentuk dari bantuan sosial yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Sosial Tunai (BST), dan lain-lain.

Program bantuan sosial dapat menumbukan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.<sup>5</sup> Bantuan sosial ini diadakan untuk membantu masyarakat agar tetap dapat bertahan hidup dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Bantuan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan juga meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. Oleh karena itu, bantuan sosial sangat dinantikan oleh masyarakat karena dengan adanya bantuan sosial yang diberikan pemerintah sangat membantu kehidupan sehari-hari masyarakat penerima bantuan sosial.

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang diberikan pemerintah adalah Bantuan Langsung Tunai. Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program bantuan pemerintah berupa uang tunai atau bantuan

---

<sup>4</sup> KPPN Ketapang, "Program Bantuan Sosial dan Akuntabilitasnya," (2020) Diakses pada 30 September <https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/artikel/3080-program-bantuan-sosial-dan-akuntabilitasnya.html>.

<sup>5</sup> Selviana, "Bantuan Langsung Tunai," *Equilibrium pendidikan sosiologi* IV, no. 1 (2019): 1–10.

lainnya yang diberikan kepada masyarakat miskin.<sup>6</sup> Bantuan Langsung Tunai pertama kali dicetuskan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Yusuf Kalla pada tahun 2005 dikarenakan adanya pemutusan subsidi bahan bakar sehingga BBM sehingga bahan bahan bakar mengalami kenaikan harga. Bantuan Langsung Tunai (BLT) menggunakan pengeluaran anggaran pemerintah pusat dengan jumlah yang besar, Sri Mulyani, Menteri Keuangan mengungkapkan bahwa pada tahun 2024 program Bantuan Langsung Tunai memerlukan anggaran sebesar Rp11,25 triliun yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).<sup>7</sup>

Kalurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta membagikan bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Menurut data yang disajikan pada web resmi Kalurahan Caturtunggal, pada tahun 2024 terdapat 2.513 keluarga miskin yang terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Bantuan Langsung Tunai (BLT) disalurkan dalam kurun waktu sebulan sekali dengan nominal Rp300.000 melalui surat pemberitahuan yang diserahkan kepada masing-masing Kepala Dusun setempat.<sup>8</sup> Tetapi tak jarang juga Kalurahan Caturtunggal memberikan bantuan sosial berbentuk sembako. Adanya

---

<sup>6</sup> Nanang Suparman, Ghina Washillah, and Tedi Juana, "Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19," *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2021): 44–60, <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.6>.

<sup>7</sup> Rafi Azahri. Fakta-fakta tentang BLT diakses pada <https://www.tempo.co/ekonomi/fakta-fakta-tentang-blt-besaran-dana-rp-11-25-triliun-disalurkan-mulai-februari-besok-92006>

<sup>8</sup> Wawancara oleh Bapak PW sebagai petugas Kalurahan Caturtunggal pada tanggal 20 September 2024

bantuan sosial ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat.

Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal merupakan program bantuan sosial yang berlangsung sejak tahun 2020. Program ini bertujuan untuk membantu menyejahterakan masyarakat miskin dengan memberikan sumber daya tambahan berupa uang tunai untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat penerima bantuan. Sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai yaitu masyarakat dengan kriteria yaitu keluarga miskin yang sudah terdaftar Basis Data Terpadu Kementerian Sosial dan sedang tidak menerima bantuan sosial lain.<sup>9</sup> Penerima Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal berjumlah 100 orang yang terdiri dari 20 Dusun yaitu Dusun Manggung, Karangwuni, Kocoran, Blimbingsari, Sagan, Samirono, Karangmalang, Karanggayam, Mrican, Santren, Papringan, Ambarukmo, Gowok, Nologaten, Tempel, Janti, Ngentak, Tambakbayan, Kledokan, dan Seturan. Dengan jumlah penerima sejumlah 2-10 orang tiap dusun.<sup>10</sup>

Program Bantuan Langsung Tunai dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>11</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masyarakat memanfaatkan dana bantuan tersebut sudah sesuai dengan yang

---

<sup>9</sup> Brain Fransisco Supit and Elvis Lumingkewas, "Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara Minahasa," *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 1059–68, <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1981>.

<sup>10</sup> Kalurahan Caturtunggal. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai. Diakses pada <https://www.caturtunggal.id/index.php/news/detail/778/Penyaluran-BLT-Tahap-Akhir-Tahun-2024-di-Caturtunggal--100-KPM-Terima-Bantuan-Rp900-Ribu>

<sup>11</sup> Indri Angraini, Nilda Elfemi, dan Yuhelna, "Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto)," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4702–11.

diharapkan pemerintah atau sebaliknya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat Kalurahan Caturtunggal, peneliti melihat masyarakat sudah memanfaatkan bantuan ini sesuai dengan tujuan dilaksanakannya program Bantuan Langsung Tunai. Akan tetapi hal ini membuat masyarakat terus menantikan Bantuan Langsung Tunai tersebut.

Dilihat dari beberapa tinjauan literatur yang pertama berjudul “*Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto)*”<sup>12</sup> menunjukkan bahwa pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai sudah terlaksana dengan baik, masyarakat menggunakan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membeli bahan sembako, pendidikan anak, dan membantu akses kesehatan yang lebih baik. Berbanding terbalik dengan tinjauan literatur yang kedua berjudul “*Menggali Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dalam Membantu Masyarakat*”<sup>13</sup> menunjukkan bahwa program ini berpotensi mengalami penyalahgunaan jika tidak diimplementasikan dengan baik, juga program ini dalam jangka panjang tidak memberikan solusi untuk mengatasi kemiskinan, dan tidak mendorong masyarakat penerima bantuan untuk meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Bantuan Langsung Tunai dapat membantu masyarakat tetapi beberapa masyarakat

---

<sup>12</sup> Indri Angraini, Nilda Elfemi, dan Yuhelna, “Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto),” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4702–11.

<sup>13</sup> M Adi et al., “Menggali Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dalam Membantu Masyarakat,” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 189–205.



tidak memanfaatkan bantuan tersebut secara maksimal. Sejauh ini penelitian terdahulu sudah membahas mengenai ketidaktepatan sasaran Bantuan Langsung Tunai dan keefektifan Bantuan Langsung Tunai. Namun, yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana masyarakat memanfaatkan Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana strategi konsumsi masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal Yogyakarta?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai upaya menyejahterakan masyarakat miskin
2. Untuk mengetahui strategi masyarakat memanfaatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal
3. Untuk mengetahui kendala dalam penyaluran dan pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang sosiologi, khususnya yang berkaitan dengan sosiologi ekonomi. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai fenomena masyarakat memanfaatkan dana Bantuan Langsung Tunai.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi para pembaca termasuk masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) mengenai strategi konsumsi masyarakat memanfaatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT)

### b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk menanggulangi masalah kemiskinan pada masyarakat dan memperbaiki kebijakan mengenai program Bantuan Langsung Tunai.

### c. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, referensi, atau sumber bacaan khususnya dalam bidang sosiologi ekonomi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT).

## E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu digunakan sebagai tambahan informasi yang akan membantu penulis dalam proses penyusunan penelitian sehingga dapat melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian satu dengan yang lain. Tak sedikit penulis yang membahas penelitian mengenai ketergantungan

masyarakat terhadap bantuan sosial. Adapun penelitian terdahulu yang membahas mengenai strategi konsumsi keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai antara lain :

Penelitian oleh Fidel Rumengan<sup>14</sup>, Indri Angraini<sup>15</sup> dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai oleh masyarakat. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian oleh Fidel Rumengan mendapatkan hasil bahwa program Bantuan Langsung Tunai dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti konsumsi dan keperluan pendidikan anak. Sementara penelitian oleh Indri Angraini mendapatkan hasil bahwa masyarakat menggunakan Bantuan Langsung Tunai untuk kebutuhan konsumsi, kesehatan, pendidikan, dan modal usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai.

---

<sup>14</sup> Fidel S. Rumengan, Jenny Baroleh, and Theodora M. Katiandagho, "Pemanfaatan Program Pemerintah Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan," *Agri-Sosioekonomi* 18, no. 3 (2022): 577–84, <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v18i3.44586>.

<sup>15</sup> Indri Angraini, Nilda Elfemi, dan Yuhelna, "Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto)," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4702–11.

Penelitian oleh Brain Fransisco<sup>16</sup>, Prayogi Winata,<sup>17</sup> dan Nafilla Muhara<sup>18</sup> dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implelementasi dari penyaluran Bantuan Langsung Tunai. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian oleh Brain Fransisco memperoleh hasil bahwa impelementasi dari Bantuan Langsung Tunai berjalan baik dan membantu kehidupan masyarakat, namun bantuan ini juga memberikan sifat malas bekerja sehingga masyarakat mengalami rasa ketergantungan terhadap bantuan tersebut. Sementara penelitian oleh Prayogi Winata memperoleh hasil bahwa program Bantuan Langsung Tunai di Desa Manggar Raya dapat dikatakan berjalan baik walaupun terdapat kendala seperti ditemukannya ketidaktepatan sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai, namun dapat diatasi oleh pihak yang terlibat. Sementara penelitian oleh Nafilla Muhara memperoleh hasil bahwa Bantuan Langsung Tunai di Gampong Pante Teungoh belum dikelola secara maksimal dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas

---

<sup>16</sup> Supit, Brain Fransisco, dan Elvis Lumingkewas, "Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara Minahasa," *Academy of Education Journal*, 14.2 (2023), 1059–68 <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1981>

<sup>17</sup> Prayogi Winata, Isabella Isabella, dan Amaliatul Walidain, "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT- DD) Dalam Meringankan Beban Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin," *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)* 7, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v7i1.23955>.

<sup>18</sup> Nafilla Muhara Sadna, "Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Pante Teungoh Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

mengenai Bantuan Langsung Tunai. Namun, terdapat juga perbedaan yaitu peneliti memfokuskan pada pemanfaatan alokasi Bantuan Langsung Tunai sementara penelitian ini memfokuskan kepada kendala-kendala dalam penyaluran bantuan tersebut.

Penelitian oleh Akbar Abbas<sup>19</sup>, Alvin Naja<sup>20</sup>, Ridha Fitri Amalia<sup>21</sup> dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh bantuan sosial terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian oleh Akbar Abbas memperoleh hasil bahwa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ekonomi melalui bantuan sosial tunai yaitu melibatkan seluruh instansi untuk mencapai tujuan dan melakukan pemantauan, menyeluruh atau mencakup seluruh aspek lembaga yang terlibat, dan ketepatan sasaran agar program berjalan sesuai dengan strategi yang sudah disusun. Penelitian oleh Alvin Naja memperoleh hasil bahwa terdapat ketidakakuratan data penerima bantuan sosial PKH, BST dan BLT-DD pada tahun 2020- 2022 di Desa Mangunanlor dikarenakan penerima bantuan tidak memiliki syarat sebagai penerima bantuan, penerima bantuan mendapatkan lebih dari satu bantuan, dan lainnya sehingga peningkatan ekonomi belum berjalan sempurna.

---

<sup>19</sup> Akbar Abbas, “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

<sup>20</sup> Alvin Naja, “Fenomena Program Bantuan Sosial Pemerintah (PKH, BST & BLT-DD) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).

<sup>21</sup> Ridha Fitri Amalia, “Dampak Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug Kota Tangerang” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)



Penelitian oleh Ridha Fitri Amalia memperoleh hasil bahwa Bantuan sosial membantu kehidupan sehari-hari masyarakat, membantu meringankan beban masyarakat, bahkan bantuan sosial dikelola untuk mengembangkan usaha masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai bantuan sosial khususnya Bantuan Langsung Tunai. Namun, terdapat juga perbedaan yaitu peneliti memfokuskan pada pemanfaatan dan kendala penyebaran Bantuan Langsung Tunai, sementara penelitian ini memfokuskan pada dampak bantuan sosial terhadap ekonomi masyarakat.

Penelitian oleh Nursari Sugiastuti dan Roma Ulinnuha<sup>22</sup>, Sinta Rahmawati<sup>23</sup> dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kasus ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian oleh Nursari Sugiasti dan Roma Ulinnuha mendapatkan hasil bahwa bahwa tak semua masyarakat memiliki rasa ketergantungan terhadap bantuan sosial, terdapat pula masyarakat yang menggunakan bantuan sosial untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui pemberdayaan KUBE (Kelompok Usaha Bersama). Sementara, penelitian oleh Sinta

---

<sup>22</sup> Nursari Sugiastuti and Roma Ulinnuha, "Politik Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat: Kasus Ketergantungan Kebijakan Bantuan Sosial Di Temanggung, Jawa Tengah," *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik* 19, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.20961/sp.v19i1.78588>.

<sup>23</sup> Sinta Rahmawati, "Fenomena Ketergantungan Masyarakat Terhadap Bantuan Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Karang Endah Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat)" (Universitas Sriwijaya, 2022).

Rahmawati memperoleh hasil bahwa bantuan sosial merupakan bentuk kepedulian masyarakat yang membuat masyarakat mengalami ketergantungan kepada bantuan tersebut, faktor penyebabnya adalah ekonomi dan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai bantuan sosial. Namun, terdapat juga perbedaan yaitu peneliti berfokus pada pemanfaatan dan kendala penyebaran Bantuan Langsung Tunai, sementara penelitian ini berfokus pada pemberdayaan yang memajukan masyarakat penerima bantuan sosial dan penyalahgunaan bantuan sosial.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas mengenai bantuan sosial, khususnya Bantuan Langsung Tunai (BLT). Persamaan kedua yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, terdapat pula perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan pertama yaitu lokasi. Penelitian sebelumnya berlokasi di luar Pulau Jawa yaitu Pulau Sumatra dan Pulau Sulawesi, sementara penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kalurahan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Perbedaan kedua yaitu tujuan penelitian. Penelitian sebelumnya berfokuskan pada pemerintahannya sementara penelitian ini lebih berfokus pada masyarakatnya. Dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Pemanfaatan Program Pemerintah Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan	Fidel S. Rumengan, Jenny Baroleh, dan Theodora M. Katiandagho	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT)	Lokasi yang dipilih yaitu Desa Tambelang yang terletak di Minahasa Selatan sementara lokasi penelitian ini terletak di Kalurahan Caturtunggal di Yogyakarta.
2.	Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto)	Indri Angraini, Nilda Elfemi, dan Yuhelna	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sama-sama membahas mengenai pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (BLT)	Lokasi yang dipilih yaitu Desa Muaro yang terletak di Sawahlunto, sementara lokasi penelitian ini terletak di Kalurahan Caturtunggal di Yogyakarta.
3.	Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan	Supit, Brain Fransisco, dan Elvis Lumingkewas	Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan	Penelitian sebelumnya membahas mengenai dampak dari adanya Bantuan

	Kawangkoan Utara Minahasa		data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan juga sama-sama membahas mengenai Bantuan Sosial.	Sosial, sementara penelitian ini membahas mengenai bagaimana strategi masyarakat dalam memanfaatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT).
4.	Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Dalam Meringankan Beban Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin	Prayogi Winata, Isabella Isabella, dan Amaliatul Walidain	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan juga sama-sama membahas mengenai Bantuan Langsung Tunai	Penelitian ini memfokuskan pada kendala penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT)
5.	Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Pante Teungoh Kecamatan Kota Sigli	Nafilla Muhara Sadna,	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan juga sama-sama membahas mengenai Bantuan Langsung Tunai	Penelitian ini memfokuskan pada kendala penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT)

	Kabupaten Pidie			
6.	Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang	Akbar Abbas	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan sama sama membahas mengenai bantuan sosial.	Penelitian ini memfokuskan kepada dampak bantuan sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
7.	Fenomena Program Bantuan Sosial Pemerintah (PKH, BST & BLT-DD) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Alvin Naja	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan sama sama membahas mengenai bantuan sosial.	Penelitian ini memfokuskan kepada dampak bantuan sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat
8.	Dampak Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug Kota Tangerang”	Ridha Fitri Amelia	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan sama sama membahas mengenai bantuan sosial.	Penelitian ini memfokuskan kepada dampak bantuan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
9.	Politik Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan	Nursari Sugiastuti dan Roma Ulinuha	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Memfokuskan pada ketergantungan masyarakat

	Masyarakat: Kasus Ketergantungan Kebijakan Bantuan Sosial di Temanggung, Jawa Tengah		Sama sama membahas mengenai bantuan sosial.	terhadap bantuan sosial.
10.	Fenomena Ketergantungan Masyarakat terhadap Bantuan Sosial di Masa Pandemi Covid-19	Sinta Rahmawati	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Sama sama membahas mengenai bantuan sosial.	Memfokuskan pada ketergantungan masyarakat terhadap bantuan sosial.

## F. Landasan Teori

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Strategi Konsumsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan strategi sebagai rencana mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah rencana jangka panjang yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi terdiri dari langkah-langkah yang sistematis agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan konsumsi merupakan pemakaian barang hasil produksi seperti pakaian dan makanan untuk memenuhi keperluan hidup. Konsumsi adalah pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup

sesuai dengan pendapatan yang diperoleh.<sup>24</sup> Tingkat konsumsi seseorang ditentukan oleh pendapatan individu tersebut. Keynes menjelaskan adanya hubungan antara penghasilan seseorang dengan besarnya konsumsi yang dilakukan.<sup>25</sup> Penghasilan yang dimiliki individu tersebut akan memengaruhi seberapa besar tingkat konsumsi yang dilakukan, jika pendapatan meningkat maka konsumsi yang dilakukan akan meningkat, begitu pun sebaliknya. Peran konsumsi dalam kehidupan menjadi sangat penting dan tidak dapat dihindari oleh manusia dalam memenuhi setiap kebutuhannya.

Dapat disimpulkan strategi konsumsi adalah rencana pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Strategi konsumsi juga dapat didefinisikan sebagai cara individu dalam menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk mencapai kepuasan dari sumber daya yang tersedia dengan memperhitungkan faktor yang ada. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi yaitu pendapatan, selera individu, kebudayaan, dan lingkungan.<sup>26</sup> Dengan individu mengetahui bagaimana strategi konsumsi yang akan dilakukan, individu tersebut akan lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan pendapatannya.

---

<sup>24</sup> Ahmad Muslim, "Peranan Konsumsi Dalam Perekonomian Indonesia Dan Kaitannya Dengan Ekonomi Islam," *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 1, no. 2 (2011): 70–82.

<sup>25</sup> Asiva Noor Rachmayani, "Pola Konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau," 2015, 6.

<sup>26</sup> Asiva Noor Rachmayani.



b. Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) yaitu salah satu program bantuan pemerintah berupa uang tunai atau bantuan lainnya yang diberikan kepada masyarakat miskin. Sejarah terbentuknya Bantuan Langsung Tunai bermula dari negara Brazil yang memiliki bantuan sosial yang disebut sebagai *Bolsa Familia* pada sekitar tahun 1990. Program tersebut memiliki dampak besar terhadap masyarakat berpenghasilan rendah, membantu mengurangi kemiskinan, dan mengurangi siklus perpindahan tempat tinggal. Kesuksesan tersebut menjadi cikal bakal terbentuknya bantuan berbentuk tunai dan diikuti oleh hampir 20 negara termasuk Indonesia.

Bantuan Langsung Tunai hadir di Indonesia dikarenakan adanya pemutusan subsidi bahan bakar sehingga BBM dan bahan bakar mengalami kenaikan harga. Untuk mengatasi kenaikan harga bagi masyarakat miskin, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Wakil Presiden Yusuf Kalla mencetuskan untuk mengadakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat miskin untuk pertama kali pada tahun 2005. Bantuan Langsung Tunai (BLT) menggunakan pengeluaran anggaran pemerintah pusat dengan jumlah yang besar. Dahulu Bantuan Langsung Tunai disalurkan melalui kantor pos hingga saat ini dapat melalui transfer.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan\\_langsung\\_tunai](https://id.wikipedia.org/wiki/Bantuan_langsung_tunai) diakses pada 20 Februari 2025

Mekanisme pelaksanaan program ini dan jumlah uang yang diberikan bermacam-macam tergantung kebijakan pemerintah di daerah tersebut. Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal pertama kali disalurkan pada tahun 2020 saat pandemi covid. Pendapatan masyarakat saat itu sedang turun terlebih masyarakat miskin sehingga Kalurahan Caturtunggal membantu masyarakat dengan memberikan bantuan berbentuk tunai setiap bulannya.

Sasaran penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) yaitu masyarakat dengan kriteria yaitu keluarga miskin yang sudah terdaftar Basis Data Terpadu Kementerian Sosial dan sedang tidak menerima bantuan sosial lain.<sup>28</sup> Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal berjumlah 100 orang yang terdiri dari 20 Dusun dengan jumlah penerima sejumlah 2-10 orang tiap dusun. Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal disalurkan dalam kurun waktu sebulan sekali dengan nominal Rp300.000 melalui surat pemberitahuan yang diserahkan kepada masing-masing Kepala Dusun setempat.

Adapun proses mekanisme penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui 3 proses. Proses pertama yaitu pendataan. Perangkat desa akan mendata masyarakat pendataan keluarga

---

<sup>28</sup> Supit and Lumingkewas, "Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara Minahasa."

miskin calon penerima bantuan sosial. Kedua yaitu verifikasi. Perangkat desa akan melakukan verifikasi status kependudukan berdasarkan data administrasi kependudukan, masyarakat yang telah menerima bantuan tidak akan diloloskan dalam proses kedua ini. Dan yang terakhir yaitu validasi, Kepala Desa akan melakukan verifikasi dan validasi data terkait penentuan calon penerima bantuan sosial, proses dilaksanakan melalui musyawarah dengan mengundang perwakilan masyarakat atau pihak lain yang terkait.

## 2. Teori Pilihan Rasional James S. Coleman

James S. Coleman merupakan mendapatkan gelar Ph.D di Universitas Columbia pada tahun 1955. Sebelum terjun di studi sosiologi, Coleman sempat memfokuskan perhatiannya ke studi pemuda dan pendidikan, selanjutnya ia baru memfokuskan perhatiannya ke sosiologi. Coleman memiliki karir hebat dalam sosiologi, ia menerbitkan buku "*Foundations of Social Theory*" pada tahun 1990 dan membuat karya-karya terkait teori pilihan rasional.<sup>29</sup>

Coleman memiliki gagasan bahwa teori pilihan rasional ini memiliki tindakan individu yang mengarah kepada suatu tujuan dengan tujuan tersebut ditentukan oleh nilai atau suatu pilihan. Dalam memilih pilihan tersebut, individu akan memaksimalkan kegunaan dengan

---

<sup>29</sup> Douglas J Goodman George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

melihat manfaat, kepuasan, dan kebutuhan mereka. Terdapat dua unsur utama dalam teori ini yaitu aktor dan sumber daya.<sup>30</sup>

Aktor dianggap sebagai individu atau perseorangan yang memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai dan melakukan sebuah tindakan sebagai upaya mencapai tujuan tersebut. Aktor adalah individu yang melakukan sebuah tindakan karena aktor paham apa yang mereka butuhkan dan apa yang harus mereka lakukan. Sementara sumber daya adalah segala sesuatu yang memiliki potensi, baik materil ataupun non-materil, dan dapat dijadikan sebagai alat untuk pencapaian tujuan dan memaksimalkan keuntungan.

Dalam penelitian ini, masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan aktor dalam pilihan rasional. sementara sumber daya yang ada dari bantuan tersebut berbentuk tunai. Penerima Bantuan Langsung Tunai harus mempertimbangkan bagaimana dana tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti pangan, pendidikan, modal usaha, dan lain-lain. Pilihan yang dianggap rasional adalah penggunaan dana untuk sesuatu yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai tersebut. Tentunya pilihan yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

---

<sup>30</sup> Douglas J Goodman George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)

Fenomena lain yang menjadi perhatian Coleman adalah norma. Norma adalah hak informal yang ditetapkan secara sosial untuk mengendalikan tindakan sosial individu. Norma dilakukan untuk mendorong seseorang menghasilkan perilaku yang memiliki konsekuensi positif dan mencegah perilaku yang memiliki konsekuensi negatif.<sup>31</sup> Norma disini berarti aturan bahwa masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai menggunakan dana bantuan yang diberikan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan tidak memanfaatkannya untuk kebutuhan diluar kebijakan. Dalam pemanfaatan dana bantuan, masyarakat akan mempertimbangkan suatu pilihan dengan norma dan aturan yang ada sehingga masyarakat terhindar dari suatu konsekuensi yang merugikan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa perkataan tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku seseorang yang dapat diamati.<sup>32</sup> Sementara menurut Burhan dalam Bungin (2007), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian

---

<sup>31</sup> Dustin Kidd, "Book Review: Sociological Theory in the Contemporary Era," *Teaching Sociology* 36, no. 2 (2008): 163–65, <https://doi.org/10.1177/0092055x0803600208>.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

yang mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi, situasi dan fenomena realitas sosial yang terdapat pada masyarakat yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan mengenai suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman suatu fenomena tersebut secara sadar.<sup>33</sup> Fenomenologi memiliki dua hal utama yaitu apa yang dialami oleh subjek tentang sebuah fenomena dan bagaimana subjek tersebut mengalami sehingga memiliki pengalaman tertentu. Dapat dikatakan bahwa fenomenologi dilihat dari pengalaman-pengalaman hidup masyarakat. Peneliti akan melihat pengalaman-pengalaman masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) menggunakan dana yang diberikan pemerintah untuk membantu kehidupan sehari-hari masyarakat penerima bantuan tersebut.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan oleh peneliti di Kalurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan Kalurahan Caturtunggal merupakan salah satu Kalurahan dengan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) terbanyak di Kapanewon Depok hingga mencapai 100 warga dan juga peneliti tinggal di daerah Kalurahan

---

<sup>33</sup> O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2018): 163–80, <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.

Caturtunggal sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu masyarakat yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) di wilayah Kalurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan objek yang diteliti yaitu Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal Yogyakarta.

### 4. Sumber Penelitian

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung tanpa melalui perantara. Sumber primer dalam penelitian ini didapatkan melalui proses wawancara langsung yang berasal dari informan.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung. Sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan dijadikan data pelengkap dalam penelitian ini seperti buku, jurnal, dan skripsi.



## 5. Teknik Penelitian

### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi yang terjadi di antara peneliti dan informan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan secara lisan.<sup>34</sup> Dapat pula dikatakan wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang sudah menyiapkan pertanyaan yang telah diajukan kepada informan.

Wawancara telah dilakukan pada Bulan November-Desember 2024 dengan informan sebanyak 11 orang. Informan dalam penelitian ini yaitu 1 Perangkat Desa Caturtunggal, 1 Kepala Dusun, 1 Tim Penanggulangan Kemiskinan dan 8 masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di wilayah Kalurahan Caturtunggal.

Tabel 2 Informan Wawancara

No	Kegiatan	Tanggal	Keterangan
1.	Wawancara Pertama	19 November 2024	Wawancara dengan Ibu F sebagai Tim Penanggulangan Kemiskinan (TPK)

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

<sup>35</sup> M.Pd Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

			tingkat padukuhan yang di tugaskan dari Kalurahan Caturtunggal
2.	Wawancara Kedua	04 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu S sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Padukuhan Gowok
3.	Wawancara Ketiga	05 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu M sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Padukuhan Gowok
4.	Wawancara Keempat	07 Desember 2024	Wawancara dengan Pak PW sebagai Kepala Dusun Gowok di Kalurahan Caturtunggal
5.	Wawancara Kelima	15 Desember 2024	Wawancara dengan Mas N sebagai Petugas Sosial di Kalurahan Caturtunggal
6.	Wawancara Keenam	18 Desember	Wawancara dengan Ibu PL sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Padukuhan Gowok
7.	Wawancara Ketujuh	19 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu SK sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Padukuhan Ambarukmo
8.	Wawancara Kedelapan	19 Desember 2024	Wawancara dengan Mbah R sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Padukuhan Ambarukmo
9.	Wawancara Kesembilan	20 Desember 2024	Wawancara dengan Mbah T sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung

			Tunai di Padukuhan Janti
10.	Wawancara Kespuluh	22 Desember 2024	Wawancara dengan Bapak W sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Padukuhan Ambarukmo
11.	Wawancara Kesebelas	22 Desember 2024	Wawancara dengan Ibu A sebagai salah satu keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai di Padukuhan Ambarukmo

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung di lapangan dengan suatu objek yang diteliti.<sup>36</sup> Peneliti menggunakan bentuk observasi *non-participant* yaitu suatu bentuk observasi di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut, atau dapat dikatakan peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>37</sup> Peneliti melakukan observasi

dalam kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal pada tanggal 10 Desember 2024, peneliti mengamati bagaimana proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kalurahan Caturtunggal tersebut.

<sup>36</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018).

<sup>37</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Prof. Dr. A. Muri Yusuf.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui suatu peristiwa yang terdokumentasi atau tulisan yang berhubungan dengan objek yang diperlukan, seperti dokumen arsip atau penelitian terdahulu. Peneliti menggunakan dokumentasi yang berasal dari arsip Kalurahan Caturtunggal tentang profil Kalurahan Caturtunggal, gambaran mengenai Bantuan Langsung Tunai (BLT), penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) tahun 2024, dan tanggal penyaluran Bantuan Langsung Tunai pada tahun 2024.

## 6. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis analisis data dari Miles dan Hamermas yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Alasan peneliti menggunakan teknik analisis data tersebut dikarenakan tahapan-tahapan di dalam analisis data tersebut sangat lengkap dan kompleks sehingga lebih memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan atas penelitian.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengkategorian data yang diperkirakan berkaitan dengan topik penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah peneliti.

#### b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, data ditampilkan berupa data deskriptif naratif atau bagan yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam menggambarkan keadaan yang terjadi.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu proses mengumpulkan beberapa informasi data, proses memahami data sehingga data yang bersifat kurang jelas kini menjadi jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### 7. Validitas Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk menguji validitas data sehingga data teruji valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi data digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan menggabungkan data dari sumber data, teori, dan metode. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengecekan data melalui perbandingan informasi dari sumber informan satu dengan yang lainnya.<sup>38</sup>

### H. Sistematika Pembahasan

Dalam memahami uraian dari penelitian yang dibahas, maka sistematika penulisan skripsi dalam menyusun penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu:

---

<sup>38</sup> Amelia, "Dampak Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug Kota Tangerang."

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Bab ini memberikan gambaran umum tentang Kalurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III, berisi temuan data mengenai Strategi Konsumsi Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).

BAB IV, berisi analisis data mengenai Strategi Konsumsi Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dengan didukung menggunakan teori pilihan rasional milik James S. Coleman

BAB V, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai di Kalurahan Caturtunggal memiliki strategi konsumsi yang bermacam-macam, mayoritas masyarakat menggunakan dana bantuan tersebut untuk kebutuhan pangan atau konsumsi, terdapat pula masyarakat yang memanfaatkan dana tersebut untuk membeli obat-obatan, membayar tagihan listrik, modal usaha, biaya pendidikan, bahkan terdapat masyarakat yang menggunakan dana bantuan pemerintah untuk membayar hutang.
2. Masyarakat sangat terbantu dengan adanya program Bantuan Langsung Tunai tersebut, namun belum dapat meningkatkan kesejahteraan para penerima bantuannya.
3. Terdapat beberapa kendala baik dalam penyaluran dan penggunaan Bantuan Langsung Tunai bagi masyarakat yaitu miskomunikasi antara pihak pemerintah dengan pihak dibawahnya, ketidaktepatan waktu dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT), rasa ketergantungan masyarakat terhadap Bantuan Langsung Tunai (BLT), kesenjangan sosial, dan kecemburuan sosial.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh agar dapat menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Pemerintah Kelurahan Caturtunggal**

Pemerintah diharapkan dapat melihat realitas yang ada di masyarakat dan juga memperbaiki komunikasi antara pihak atas dengan pihak bawah yang berkaitan dengan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sehingga dalam penyaluran bantuan tersebut dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. Dan juga pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan tersebut tepat waktu yaitu sebulan sekali, jika waktu penyaluran memang mundur diharapkan pemerintah dapat memberikan pemberitahuan kepada masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) terkait waktu penyaluran tersebut.

### **2. Bagi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Masyarakat diharapkan selalu berusaha untuk memaksimalkan dana yang diberikan sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan waktu dengan baik sehingga peneliti dapat memperoleh data yang maksimal dengan informan yang mencukupi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Akbar. “Strategi Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Makkawaru Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.
- Adawiyah, El. “Kemiskinan Dan Penyebabnya” 1, no. April (2020): 43–50.
- Adi, M, Pratama Putra, Adi Pratama Putra, Alfinda Adellia Dirli, Wilda Andriani, and Reza Mauldyraharja. “Menggali Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dalam Membantu Masyarakat.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 2, no. 4 (2023): 189–205.
- Amelia, Ridha Fitri. “Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug Kota Tangerang.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Angraini, Indri, Nilda Elfemi, and Yuhelna. “Pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Bagi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto).” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4702–11.
- Asiva Noor Rachmayani. “Pola Konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Di Desa Sejuah Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau,” 2015, 6.
- Badan Pusat Statistik. “Berita Resmi Statistik No. 47/07/Th. XXVI Tentang Profil Kemiskinan Di Indonesia Per Maret 2023,” no. 50 (2024): 1–16. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html#:~:text=Jumlah penduduk miskin pada Maret,yang sebesar 7%2C53 persen.>
- BPS Indonesia, Statistik Indonesia. “Data Penduduk Di Indonesia.” *Statistik Indonesia* 2025 1101001 (2025): 790. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/>

statistik-indonesia-2020.html.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.

George Ritzer, Douglas J Goodman. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 9, no. 1 (2018): 163–80. <https://doi.org/10.29313/mediator.v9i1.1146>.

Kidd, Dustin. "Book Review: Sociological Theory in the Contemporary Era." *Teaching Sociology* 36, no. 2 (2008): 163–65. <https://doi.org/10.1177/0092055x0803600208>.

Latif, Inas Sofia, and Ilham Aji Pangestu. "Problematisasi Penyalahgunaan Bantuan Sosial Pada Masa Pandemi." *Justisi* 8, no. 2 (2022): 95–107. <https://doi.org/10.33506/js.v8i2.1612>.

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Makhfiyana, Imroatullayyin, and Mohammad Mudzakkir. "Rasionalitas Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Unesa." *Proceedings of the JISC Plagiarism: Prevention, Practice and Policies Conference* 1, no. 3 (2019): 1–8.

Muslim, Ahmad. "Peranan Konsumsi Dalam Perekonomian Indonesia Dan Kaitannya Dengan Ekonomi Islam." *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 1, no. 2 (2011): 70–82.

Nafilla Muhara Sadna. "Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Pante Teungoh Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

Naja, Alvin. "Fenomena Program Bantuan Sosial Pemerintah (PKH, BST & BLT-

DD) Dalam Membantu Ekonomi Masyarakat Desa Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Pujileksono, Sugeng, and Mangihut Siregar. “Pemahaman Korupsi Dalam Teori Pilihan Rasional Dan Hubungan Prinsipal-Agen.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 2, no. 2 (2022): 139. <https://doi.org/10.30742/juispol.v2i2.2592>.

Rahmawati, Sinta. “Fenomena Ketergantungan Masyarakat Terhadap Bantuan Sosial Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Desa Karang Endah Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat).” Universitas Sriwijaya, 2022.

Rumengan, Fidel S., Jenny Baroleh, and Theodora M. Katiandagho. “Pemanfaatan Program Pemerintah Bantuan Langsung Tunai Di Desa Tambelang Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan.” *Agri-Sosioekonomi* 18, no. 3 (2022): 577–84. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v18i3.44586>.

Sastrawati, Nila. “Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman.” *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah Dan Hukum* 19, no. 2 (2020): 187. <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i2.12730>.

Selviana. “Bantuan Langsung Tunai.” *Equilibrium Pendidikan Sosiologi* IV, no. 1 (2019): 1–10.

Sufriadi, Dedi. “Pola Konsumsi Masyarakat Miskin Gampong Lingom Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.” *Journal of Economic Science (Jecs)* 5, no. 1 (2019): 1–19. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jecs/article/view/374>.

Sugiastuti, Nursari, and Roma Ulinnuha. “Politik Kesejahteraan Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat: Kasus Ketergantungan Kebijakan Bantuan Sosial Di Temanggung, Jawa Tengah.” *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik* 19, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.20961/sp.v19i1.78588>.

- Suparman, Nanang, Ghina Washillah, and Tedi Juana. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19." *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2021): 44–60. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v19i2.6>.
- Supit, Brain Fransisco, and Elvis Lumingkewas. "Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara Minahasa." *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 1059–68. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1981>.
- Syawie, Mochamad. "Kemiskinan Dan Kesenjangan Sosial." *Jurnal Informasi* 16, no. 03 (2019): 213–19.
- Winata, Prayogi, Isabella Isabella, and Amaliatul Walidain. "Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT- Dd) Dalam Meringankan Beban Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Manggar Raya Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin." *Jisip Unja (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)* 7, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/10.22437/jisipunja.v7i1.23955>.
- Wulantami, Ardina. "Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana Menjadi Ibu Rumah Tangga." *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi* 7, no. 1 (2018): 1–22. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21049>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA